

Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Pertumbuhan Laba

Gisca Dwi Desriyunia^{1*}, Nera Marinda Machdar²

^{1,2}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

E-mail: giscadwi.2561@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

Alamat: Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

*Korespondensi penulis: giscadwi.2561@gmail.com

Abstract. *The development of the business world in developing countries encourages companies to increase company value by improving their reputation in the eyes of the public. One important step in this effort is to increase profits and demonstrate responsibility towards the environment and society. This research aims to find and analyze theories that discuss the influence of green accounting, environmental performance and profit growth on company value. This research uses the literature review method to analyze and present the reasons behind the explanatory variables, as well as findings from previous research. The theories behind this research are agency theory and signal theory. Variables that are thought to influence company value include green accounting, environmental performance, and profit growth. The research results show that the relationship between green accounting, environmental performance and profit growth on company value varies, so a clear agreement has not been reached. This study provides a detailed picture based on existing facts and can be a reference for further research that uses green accounting, environmental performance and profit growth variables.*

Keywords: *Green accounting, Performance, Environment, Profit, Company.*

Abstrak. Perkembangan dunia bisnis di negara-negara berkembang mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperbaiki reputasi di mata masyarakat. Salah satu langkah penting dalam upaya ini adalah dengan meningkatkan keuntungan serta menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis teori yang membahas pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode literatur review untuk menganalisis dan menyajikan alasan di balik variabel-variabel penjelas, serta temuan dari penelitian sebelumnya. Teori yang melatarbelakangi penelitian ini adalah teori keagenan dan teori sinyal. Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan meliputi *green accounting*, kinerja lingkungan, dan pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan berbeda-beda, sehingga belum tercapai kesepakatan yang jelas. Studi ini memberikan gambaran rinci berdasarkan fakta yang ada dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Green accounting, Kinerja, Lingkungan, Laba, Perusahaan.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang terjadi di negara-negara berkembang saat ini, membuat banyak perusahaan berlomba lomba untuk memperbaiki reputasi mereka di mata masyarakat dengan meningkatkan keuntungan agar nilai perusahaan mereka naik (Aulia & Mahdar, 2024). Selain itu, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah pengungkapan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat (Artamelia et al., 2021). Dalam penelitiannya Suryani (2020)

menyatakan bahwa, nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai jual perusahaan yang menggambarkan posisinya sebagai bisnis yang sedang berjalan, yang mencerminkan persepsi investor. Nilai perusahaan berkaitan erat dengan tujuan perusahaan untuk terus meningkatkan laba sebagai ukuran kinerja (Arlita et al., 2023).

Dalam penelitiannya, Lestari dan Khomsiyah (2023) menyatakan bahwa banyak perusahaan justru merusak keseimbangan alam dan menyebabkan kerusakan lingkungan. Pernyataan tersebut didukung dengan banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini, yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan dan secara langsung berdampak pada nilai perusahaan (Widya Permata Sari & Machdar, 2023). Salah satu nya yang terjadi pada PT Toba Pulp Lestari (TPL) Tbk, yang mencemari kualitas udara dan lingkungan di sekitar Danau Toba dengan limbah perusahaannya. Sehingga Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengenakan sanksi. Sanksi ini merugikan reputasi PT Toba Pulp Lestari (TPL) Tbk, membuat masyarakat dan investor kehilangan kepercayaan. Dengan demikian, polusi ini tidak hanya merusak lingkungan tetapi juga mengancam bisnis PT Toba Pulp Lestari (TPL) Tbk di masa depan karena menurunnya nilai perusahaan (Muflihah & Pamungkas, 2024).

Sebagai respon terhadap fenomena tersebut, sejumlah peneliti terdahulu telah mencoba menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang pertama adalah *Green accounting*. *Green accounting* adalah suatu bentuk akuntansi yang fokusnya pada pencatatan dan penghitungan biaya yang timbul dari upaya perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup dan meminimalkan dampak operasionalnya (Margie & Melinda, 2024). Menurut Rima Sekar Ayu Cahyani dan Puspitasari (2023) *Green accounting* memiliki peran utama yaitu mempengaruhi perilaku bisnis dalam menghadapi masalah sosial dan lingkungan, serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan, sehingga *green accounting* ini dapat membantu bisnis memenuhi tanggung jawab mereka terhadap pemangku kepentingan.

Kinerja lingkungan diduga menjadi faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Pratama dan Ainiyah (2023) Kinerja lingkungan merupakan upaya perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan, termasuk pencegahan pencemaran, pengelolaan sumber daya, pemeliharaan lingkungan, serta pengawasan dan penegakan aturan. Menurut Lestari dan Khomsiyah (2023) upaya menjaga kelestarian lingkungan serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan membantu perusahaan mencapai kinerja lingkungan yang baik. Sehingga dengan ini, perusahaan tidak hanya menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Pertumbuhan laba berperan sebagai faktor ketiga yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan laba adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari periode sebelumnya, sehingga mencerminkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu (Hermanto & Triyonowati, 2023). Mengingat tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba sebesar mungkin, dengan pertumbuhan laba akan menunjukkan sumber daya perusahaan terkelola dengan efektif dan efisien. Menurut Ilal Hilaliyah dan Vinola Herawaty (2024) dalam penelitiannya, pertumbuhan laba yang baik menandakan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang sehat. Sehingga hal ini pada gilirannya akan menunjukkan bahwa pertumbuhan laba merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan serta data yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan, penulis memutuskan untuk mengangkat judul "Nilai Perusahaan ditinjau menggunakan *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Pertumbuhan Laba". Dengan mempelajari hubungan antara variabel-variabel tersebut, artikel ini diharapkan bisa memberikan wawasan baru bagi peneliti, pelaku bisnis, dan pembuat kebijakan tentang pentingnya pengelolaan lingkungan, akuntansi ramah lingkungan, dan pertumbuhan laba dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan artikel ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam manajemen perusahaan, khususnya terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berpengaruh pada kinerja dan nilai perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik, perusahaan diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih tepat untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang, serta meningkatkan daya saing dan keuntungan di pasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi. Teori agensi dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan sebagai agen dan investor sebagai prinsipal, yang terjalin melalui sebuah kontrak (Sutisna et al., 2024). Prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai kesepakatan, dengan harapan agen bertindak sesuai kepentingan prinsipal, yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Widya Permata Sari & Machdar, 2023).

Teori Sinyal

Teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana agen dapat membangun kepercayaan prinsipal melalui penyampaian informasi yang meyakinkan (Susanto & Suryani, 2024). Teori ini, yang pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence dalam penelitiannya Job Market Signaling pada tahun 1973, menyatakan bahwa sinyal adalah tanda atau simbol yang digunakan pengirim informasi untuk menyampaikan pesan penting kepada penerima (Savitri & Suwaidi, 2024). Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, sinyal positif, seperti tanggung jawab terhadap lingkungan, dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Kepercayaan ini berkontribusi pada peningkatan citra dan nilai perusahaan di mata investor dan masyarakat (Margie & Melinda, 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar saham yang menggambarkan kinerja saat ini dan potensi pertumbuhannya di masa depan (Lestari & Khomsiyah, 2023). Menurut Aurillia Salsabila dan Jacobus Widiatmoko (2022) nilai perusahaan adalah tingkat kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap pencapaian perusahaan, yang menunjukkan keberhasilan operasional, reputasi, dan keberlanjutan bisnisnya. Aulia dan Mahdar (2024) menyebutkan bahwa tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, hal ini mencerminkan upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan nilai perusahaan untuk menarik minat investor yang dapat menyediakan modal bagi perkembangan perusahaan (Ekawati, 2023).

Green Accounting

Green accounting atau akuntansi hijau menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keuangan, tetapi juga oleh tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan (Andayani & Hermanto, n.d.). *Green accounting* adalah proses pencatatan dan perhitungan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah atau memperbaiki dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Fernaldi et al., 2022). Menurut Lestari dan Khomsiyah (2023) *Green accounting* adalah praktik akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam perhitungan keuangan perusahaan, dengan tujuan mendukung keberlanjutan bisnis, menjaga keseimbangan ekosistem, dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat. Praktik *green accounting* dilakukan dengan mematuhi kebijakan lingkungan pemerintah dan melibatkan berbagai kegiatan yang

mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan (Margie & Melinda, 2024). Pendekatan ini membantu perusahaan memenuhi tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Rima Sekar Ayu Cahyani & Puspitasari, 2023).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan juga menjadi faktor utama yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kinerja lingkungan adalah cerminan sejauh mana perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan melalui tindakan sistematis (Pratama & Ainayah, 2023). Menurut Angelina dan Nursari (2021) Kinerja lingkungan merupakan hasil dari sistem manajemen lingkungan yang diterapkan perusahaan, termasuk pengelolaan dan pengendalian aspek-aspek lingkungan untuk memastikan keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang dapat menciptakan citra positif di mata pemangku kepentingan, termasuk investor dan masyarakat (Margie & Melinda, 2024). Komitmen ini memberikan informasi sosial yang positif tentang perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dan minat investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Dewi, 2019). Di Indonesia, kinerja lingkungan diukur melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup, yang menilai kepatuhan terhadap aturan lingkungan seperti pengelolaan dokumen, pencemaran air dan udara, limbah, dan kerusakan lahan (Zainab & Burhany, 2020).

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba juga menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan dalam memengaruhi nilai perusahaan (Clarissa & Sugiarto, 2021). Pertumbuhan laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari waktu ke waktu, sehingga menjadi indikator kinerja perusahaan yang signifikan (Hermanto & Triyonowati, 2023). Menurut Apriliana (2021) Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase yang menunjukkan peningkatan laba perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, meskipun perolehan laba di masa depan tidak dapat dipastikan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat berubah. Menghasilkan laba sebesar mungkin adalah tujuan utama perusahaan, karena pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen (Mukti et al., 2021). Ilal Hilaliyah dan Vinola Herawaty (2024) menegaskan bahwa

pertumbuhan laba yang konsisten menandakan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan, terutama karena dividen masa depan sangat bergantung pada stabilitas keuangan. Penghitungan pertumbuhan laba dilakukan dengan membandingkan selisih laba tahun ini dengan laba tahun sebelumnya, lalu dibagi dengan laba tahun sebelumnya (Susyana & Nugraha, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau kondisi sosial secara rinci dengan menggunakan data kualitatif (Assyakurrohim et al., 2023). Sedangkan mengenai studi literatur, menurut Nirawati et al. (2022) diartikan sebagai metode penelitian dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi dari sumber pustaka yang sesuai dengan topik. Tujuannya adalah memahami teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya. Sehingga metode yang digunakan pada penelitian ini menggabungkan elemen deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data berdasarkan konteksnya (Ridwan et al., 2021). Dalam penelitian ini, penulis menggambarkan serta menganalisis data berdasarkan topik penelitian yaitu nilai perusahaan yang ditinjau oleh *green accounting*, kinerja lingkungan dan pertumbuhan laba.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan meneliti objek relevan (Sari et al., 2023). Pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber-sumber informasi seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada (Sari et al., 2023). Penulis menggunakan sampel studi literatur dalam rentang waktu 2020-2024, dengan tujuan terjaminnya keterbaruan informasi dan fenomena terkait topik penelitian. Penulis kemudian melakukan analisis isi dari artikel yang telah dipilih sebagai sampel literatur serta menginterpretasikan hasil tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Yani dan Wijaya (2024) *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena keterbukaan informasi lingkungan yang disampaikan oleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun ikut naik. Penerapan *green accounting* yang diungkapkan dalam laporan tahunan sejalan dengan teori sinyal, karena perusahaan dapat

memberikan sinyal positif kepada publik dan meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi yang baik akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Khomsiyah (2023), Yuliani dan Prijanto (2022), Margie dan Melinda (2024), Monica dan Sulfitri (2023), dan Astuti et al. (2023) bahwa *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut penelitian Anggraini et al. (2024) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, terutama jika tidak dikelola dengan efisien. Karena ketika perusahaan mengungkapkan *green accounting* dalam laporan tahunan (annual report), akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Mengingat fokus utama sebagian besar investor adalah pada bagaimana perusahaan dapat menghasilkan laba untuk meningkatkan capital gain dan dividen mereka. Jika pengeluaran untuk *green accounting* terlalu besar (overbudget), laba perusahaan dapat menurun. Akibatnya, dividen yang diterima pemegang saham berkurang, sehingga investor menerima sinyal buruk. Sehingga, hal ini dapat mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor, dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melawati dan Rahmawati (2022), Agatha dan Widoretno (2023) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kumala et al. (2024) menjelaskan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena banyak investor yang lebih fokus pada potensi keuntungan finansial dibandingkan komitmen lingkungan perusahaan. *Green accounting* tidak secara langsung dapat menjamin peningkatan laba atau dividen yang menjadi prioritas utama bagi sebagian besar investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan *green accounting* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Dwi Mulyani (2023), Aurillia Salsabila dan Jacobus Widiatmoko (2022), Ramdhani dan Prijanto (2024), Purbaningsih (2024), Ekawati (2023), Saputri dan Mutmainah (2024), Ramdhayani dan Widiyati (2024) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Umami et al. (2024) Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang peduli terhadap lingkungan cenderung mendapat citra yang lebih baik di mata konsumen, investor, dan masyarakat. Komitmen perusahaan terhadap lingkungan dapat memperkuat citra merek, menarik lebih banyak pemangku kepentingan, dan

membangun reputasi yang kuat di pasar. Dengan citra positif, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan masyarakat. Inilah alasan mengapa kinerja lingkungan yang baik dapat berdampak positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Theresia dan Akbar (2024), Daromes dan Kawilarang (2020), Kumala et al. (2024), Amani et al. (2024), Valdera et al. (2022), Aini dan Faisal (2021), Artamelia et al. (2021), Aprianti et al. (2023), Apriandi dan Lastanti (2023) yang menjelaskan bahwa Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berebeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiyah dan Mardiana (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika kinerja lingkungan perusahaan meningkat, nilai perusahaan justru bisa menurun. Hal ini disebabkan oleh pandangan investor terhadap pengeluaran tambahan untuk kegiatan lingkungan dalam mencapai kinerja lingkungan yang baik dianggap sebagai pemborosan sumber daya. Biaya ini dapat meningkatkan beban perusahaan dan menurunkan efisiensi operasional, yang berkontribusi pada penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan. Sesuai dengan hasil penelitian Ethika et al. (2020) dan Primawati dan Andjani (2023) bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian Kelly dan Henny (2023) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena bagi banyak investor, aspek keuangan tetap menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini terjadi karena kinerja keuangan dianggap lebih mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada investor dibandingkan dengan kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai faktor yang dapat meningkatkan harga saham secara langsung. Dengan demikian, tidak ada dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Avelyn dan Syofyan (2023), Putri et al. (2020), Mawaddah et al. (2022), Ramadani dan Putra (2024), Anjanie dan Hasyir (2023), Pratama dan Ainiyah (2023), dan Septiani et al. (2019) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Fahria (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena laba yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan usahanya dengan baik dan berhasil menembus pasar baru. Pertumbuhan laba ini memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang cerah, yang membuat investor lebih percaya untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu,

pertumbuhan laba menjadi faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti et al. (2020), Hakim et al. (2024) bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Suhartono et al. (2022) pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena kenaikan laba tidak selalu diikuti oleh distribusi keuntungan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pada beberapa situasi, seperti ketika perusahaan berada dalam fase pertumbuhan, laba yang dihasilkan cenderung digunakan untuk reinvestasi atau pengembangan bisnis. Ketika laba yang dihasilkan tidak dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, respons investor terhadap pertumbuhan laba bisa menjadi negatif. Hal ini dapat membuat investor khawatir, menurunkan minat mereka untuk berinvestasi, dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

Dalam penelitian Ilal Hilaliyah dan Vinola Herawaty (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena dalam hal ini peningkatan laba perusahaan tidak selalu berarti peningkatan nilai perusahaan di mata investor atau pasar. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa investor tidak hanya melihat pertumbuhan laba sebagai satu-satunya indikator keberhasilan perusahaan. Naiknya laba juga tidak selalu mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang. Dengan demikian, pertumbuhan laba tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor memiliki pandangan yang lebih luas dalam menilai keberhasilan perusahaan. sejalan dengan penelitian Apriliana (2021), Mukti et al. (2021), dan Likha (2019) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan menunjukkan variasi yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa masing-masing faktor tersebut terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya konsisten atau seragam, yaitu beberapa hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan menunjukkan dampak positif, dampak negatif atau tidak ada pengaruh yang sama sekali. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dan komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan memastikan kontribusi setiap faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kesimpulan ini juga menekankan pentingnya pendekatan yang sistematis dalam menjalin hubungan antara faktor-faktor tersebut,

sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat praktis, khususnya bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR REFERENSI

- Agatha, S. N., & Widoretno, A. A. (2023). *Pengaruh Green accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Sherinat*. 19, 347–361.
- Aini, N., & Faisal, N. T. (2021). *The Effect Of Environmental Performance On Firm Value Using Financial Performance As Mediator Variable*. 04(03), 390–395.
- Amani, T., Vidiyastutik, E. D., & Marga, U. P. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI*. 20(2), 314–325.
- Andayani, L. K., & Hermanto, S. B. (n.d.). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Angelina, M., & Nursari, E. (2021). *Pengaruh Penerapan Green accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Akuntansi* 45, 3(2), 208–217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>
- Anggraini, A. D., Nugroho, W. S., & Susanto, B. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital , Good Corporate Governance , dan Green accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*. 10–22.
- Anjanie, R. C., & Hasyir, D. A. (2023). *Pengaruh Corporate Environmental Performance dan Environmental Cost terhadap Nilai Perusahaan*. 91–96.
- Apriandi, D., & Lastanti, H. S. (2023). *Apakah Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Dapat Mmepengaruhi Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1219–1228.
- Aprianti, S., Yuniarti, R., & Riswandi, P. (2023). *Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan Environmental Performance on Firm Value Mediated by Financial Performance*. 10(July), 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>
- Apriliana. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.
- Arlita, I. G. A. D., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2023). *Profitabilitas, Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1770–1781. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3561>
- Artamelia, F. N., Surbakti, L. P., & Julianto, W. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. *PROSDING BIEMA: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 971–988.

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Astuti, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Penerapan *Green accounting*, Profitabilitas, dan Coporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 4(2), 133–145.
- Aulia, A. A. R., & Mahdar, N. M. (2024). *Pengaruh Eco-Efficiency , Sustainability Reporting , Dan Dividend Policy Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Profitability*. 3(1).
- Aurillia Salsabila, & Jacobus Widiatmoko. (2022). Pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Auntansi (JEA)*, 5(1), 214–232.
- Clarissa, W., & Sugiarto, E. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. 3(4), 1555–1564.
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101.
- Desiyanti, E., Kalbuana, N., Fauziah, S., & Sutadipraja, M. W. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Mala'bi STIE Yapman*, 3(1).
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 2, 144–150.
- Ekawati, A. S. (2023). *Pengaruh Penerapan Green accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan*. 57–82.
- Ethika, Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2020). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI*. 14(2), 122–133.
- Fahria, D. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis (JIMEIS)*, 3, 1–14.
- Fernaldi, V., Sayudha, Y., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis Volume*, 8(4), 4016–4027.

- Gunawan, H., & Dwi Mulyani, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan *Green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18059>
- Hakim, M. F. Al, Hendra, J., & Koeshardjono, R. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Operating Leverage , dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 244–253.
- Hermanto, O. H., & Triyonowati. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Perusahaan Komestik dan Kebutuhan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12.
- Ial Hilaliyah, & Vinola Herawaty. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur dengan *Green accounting* sebagai Variabel Moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3767–3784. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3680>
- Kelly, S. G., & Henny, D. (2023). Pengaruh *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310.
- Kumala, N., Priantilianingtiasari, R., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2024). *Pengaruh Green accounting , CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022*. 5(2), 995–1014.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green accounting*, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Likha, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Coporate Social Responsibility. *Jurnal Imu Dan Riset Akuntansi*, 8, 1–19.
- Luthfiah, S. H., & Mardiana. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Profitabilitas , dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Baku*. 5(1), 43–47.
- Margie, L. A., & Melinda, M. (2024). Pengaruh *Green accounting*, Sales Growth dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4, 594–607.
- Mawaddah, U., Junaidi, & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntandi San Keuangan Universitas Jambi*, 7(3), 132–143. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.16189>
- Melawati, H. G., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh *Green accounting* dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.
- Monica, S., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh *Green accounting*, Corporate Social Responsibility

dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>

- Muflihah, W., & Pamungkas, L. D. (2024). *Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar di BEI periode 2021 - 2023)*. 2(1), 239–249.
- Mukti, U. L. N. T., Maslichah, & Afifudin. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(10), 11–22.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Pratama, A. S., & Ainiyah, A. K. (2023). *Pengaruh eco-efficiency , environmental performance dan good corporate governance terhadap firm value : Studi empiris*. 3(1), 48–58.
- Primawati, D. A., & Andjani. (2023). Pengaruh Corporate Social responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAKu; Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 304–325.
- Purbaningsih, R. Y. P. (2024). Pengaruh *Green accounting* dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 29.
- Putri, M. K., Susanti, E., & Perusahaan, N. (2020). *Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. 541–555. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i02.p18>
- Ramadani, E., & Putra, D. A. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. 08(02), 1–16.
- Ramdhani, B. A., & Prijanto, B. (2024). Pengaruh penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>
- Ramdhayani, I., & Widiyati, D. (2024). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN , STRUKTUR MODAL DAN GREEN ACCOUNTING*. 4(1), 78–86.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literatur Review pada Penelitian Ilmiah. *JURNAL MASOHI*, 02.
- Rima Sekar Ayu Cahyani, & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, *Green accounting*, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Saputri, S. A., & Mutmainah, K. (2024). *GREEN ACCOUNTING , CASH HOLDING , SALES GROWTH , TAX AVOIDANCE Dan PENGARUHNYA TERHADAP NILAI*

PERUSAHAAN (*STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON- CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2020 SAMPAI 2023*). 6(1), 165–177.

- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 10–16.
- Savitri, A. A., & Suwaidi, R. A. (2024). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Sroproperties dan Real Estate di BEI. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(September), 1526–1537. <https://doi.org/10.34127/jrllab.v13i3.1201>
- Septiani, E., Holiawati, & Ruhiyat, E. (2019). Environmental Performance, Intellectual Capital, Praktik Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 21(1), 61–70.
- Suhartono, Susilowati, D., & Astutih. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal GEO Ekonomi*, 13, 138–154. <https://doi.org/doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.224>
- Suryani, A. (2020). Analisis Leverage Melalui Pertumbuhan Laba dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 5, 88–94. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.153>
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(9), 2413–2426.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3, 56–69.
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Theresia, G. A., & Akbar, F. S. (2024). *Profitabilitas Memediasi Green accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. 16(2), 102–112.
- Umami, R., Lukita, C., & Astriani, D. (2024). *Penerapan Green accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Sektor Pertambangan BEI 2020-2022*. 7.
- Valdera, Q. M., Halim, E. H., & Rokhmawati, A. (2022). Pengaruh Environmental Performance Dan Growth Company Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Management Studies and Enterpreneurship Journal*, 3(July), 2229–2246.
- Widya Permata Sari, & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh *Green accounting*, Corporate Social Responsibility Disclosure dan Earnings Quality Terhadap Firm Value Melalui Profitibility sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 118–134. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.654>

Yani, V., & Wijaya, T. (2024). *Pengaruh Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 -.* 0–7.

Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-.* 5(5), 2275–2284.

Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). *Biaya Lingkungan , Kinerja Lingkungan , dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur.* 26–27.